



Belajar Berjualan

Kaynameera Azzalfa Praseptia



Tara Salvia

Centre of Excellence



Aku mempunyai teman yang bernama Ticia. Ticia adalah teman ku. Aku kenal Ticia karena rumah kami bersebelahan. Rumahku di Jakarta Selatan. Aku berteman dengan Ticia dari sejak kecil. Mamahku mengenalkanku kepada Ticia. Kami suka menjual barang-barang yang sederhana, seperti rautan, stiker, dan pembatas buku.

Saat aku kelas 2, aku pernah ikut kelas *art and craft*. Kebetulan guruku mengajar bagaimana cara membuat pembatas buku.

Sedangkan, kalau untuk cara pesan barang yang kami jual hanya menawarkan secara langsung. Jika kami dapat penghasilan lebih, biasanya kami akan bagi dua keuntungannya supaya adil. Misalnya, hari ini kami dapat Rp 40.000, aku dapat Rp 20.000 dan Ticia dapat Rp 20.000.

Selama 2 tahun ini, kami hanya berjualan di komplek perumahan saja atau di luar pagar rumah tapi tidak di jalanan hanya sebatas pagar rumah saja. Cara kami berjualan, kami mempromosikan barang yang akan kami jual.

Saat aku sedang menghitung jumlah pembatas buku pada siang hari, tiba-tiba ada tetanggaku datang ke rumahku.



Namanya Nara. Rumah Nara di blok A12. Ternyata Nara ingin memesan 12 stiker dan 6 pembatas buku.

“Tolong buatkan 6 pembatas buku dan 12 stiker,” kata Nara.

“Tunggu ya, Nara,” kata Ticia.

Nara ingin membagikan pembatas buku dan stiker kepada teman-temannya. Aku dan Ticia sangat senang. Setelah itu, kami langsung mengerjakannya.



Alat dan bahannya adalah origami, gunting, pensil, kertas, lem, *double tape*, dan pensil warna. Setelah itu, aku langsung meminta tolong kepada Ticia untuk membuat pola stiker dan aku yang akan melipat pembatas buku. Suasananya sangat sunyi karena aku dan Ticia sangat fokus saat mengerjakan.

Saat itu kami sangat senang karena ada orderan yang sangat banyak.

Setelah dua setengah jam akhirnya semua selesai. Aku langsung bergegas ke rumah Nara untuk memberi 6 pembatas buku dan 12 stiker. Kemudian, aku dan Ticia mendapatkan uang sebesar Rp 60.000. Aku dapat Rp 30.000. Ticia dapat Rp 30.000.

“Akhirnya selesai juga,” ujarku.

Nara mengatakan bahwa dia sangat suka dengan hasilnya. Nara juga sangat senang.

“Aku sangat senang,” kata Nara.

Kami tidak boleh menyerah dan harus menghasilkan yang terbaik. Lalu, kami juga harus sopan saat melayani pembeli dan harus bekerja sama dalam kelompok.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.